

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN AREA PENAMBANGAN TRAS  
DITINJAU DARI TINGKAT KERUSAKAN LAHAN DI DESA NGROGUNG,  
KECAMATAN NGBEL, KABUPATEN PONOROGO, PROVINSI JAWA  
TIMUR**

**Oleh :**

**Gede Zorgy Triady**

**114120076**

**ABSTRAK**

Sebagian besar usaha penambangan yang tidak memperhatikan tata lingkungan, dapat mengakibatkan kerusakan lahan dan berpotensi menimbulkan dampak-dampak negatif terhadap lingkungan, salah satunya adalah penambangan tras di Desa Ngrogung, Kecamatan Ngebek, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan yang diakibatkan oleh penambangan tras dan untuk mengetahui teknik pengelolaan tambang yang tepat serta berwawasan lingkungan.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode survei lapangan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan kondisi lapangan, wawancara kepada penduduk setempat, pemetaan, pengambilan sampel dan pengukuran untuk mendapatkan data rona lingkungan serta parameter kerusakan lahan (1) kedalaman lubang galian, (2) jarak terhadap batas izin usaha pertambangan, (3) perbedaan relief dasar galian, (4) kemiringan dasar galian, (5) tinggi jenjang dinding galian, (6) lebar teras galian, (7) tanah yang dikembalikan sebagai penutup dan (8) vegetasi. Uji laboratorium yang berguna untuk mengetahui kualitas sifat fisik serta kimia tanah dan batuan di lapangan. Hasil dari analisis data lapangan di evaluasi dengan metode pengharkatan untuk mendapatkan nilai tingkat kerusakan lahan area penambangan tras. Parameter kerusakan lahan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur nomor 62 tahun 2010.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa lokasi penelitian memiliki 2 tingkat kerusakan lahan yaitu kriteria kerusakan lahan rusak sedang dengan total skor 15-18 dan kriteria kerusakan lahan rusak berat dengan total skor 19-21. Untuk mengembalikan dan memperbaiki fungsi lingkungan, maka pengelolaan yang dilakukan adalah dengan perencanaan tambang dimulai dari tahap pra-tambang hingga ke pascatambang diperbaiki dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Teknik rekayasa jenjang yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pengaturan bentuk lereng

**Kata kunci: penambangan, kerusakan lahan, pengelolaan**

**ENVIRONMENTAL MANAGEMENT MINING AREAS REVIEWED FROM  
LEVEL OF LAND DAMAGE IN NGROGUNG VILLAGE, NGBEL  
DISTRICT, DISTRICT OF PONOROGO, EAST JAVA PROVINCE**

**By :**

**Gede Zorgy Triady**

**114120076**

**ABSTRACT**

Most of the mining business that does not pay attention to the environmental order, can cause land damage and potentially cause negative impacts to the environment, one of which is the mining of tras in Ngrogung Village, Ngebel District, Ponorogo Regency, East Java. This study aims to determine the level of land damage caused by mining tras and to know the proper mining techniques and environmental awareness.

The method used in this research is the field surveys conducted by observing the field conditions, interviewing the local people, mapping, sampling and measuring to obtain the environmental hue data and the parameters of land damage (1) the deep pit depth, (2) the distance to (4) basal slope, (5) height of excavation wall, (6) width of excavation core, (7) soil returned as cover and (8) vegetation. Laboratory test is useful to know the quality of physical and chemical properties of soil and rocks in the field. The results of field data analysis are evaluated with the method of deforestation to obtain the value of land damage level of the tras mining area. The land damage parameter used in this study refers to East Java Provincial Governor's Regulation No. 62 of 2010.

Based on the research results indicate that the location of the study has the 2 level of damaged land in which criteria to the medium damaged land with a total score of 15-18 and criteria to the heavily damaged land with total score 19-21. To restore and improve the environmental function, the management is done by mine planning starting from the pre-mine stage until the post mining improved and adjusted with applicable regulations. Engineering level is done by way of setting the shape of the slope

**Keyword: mining, land damage, management**